

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU
PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHANIF RIZQI FALAH

NIM. 3520053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU
PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

KHANIF RIZQI FALAH
NIM. 3520053

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khanif Rizqi Falah

NIM : 3520053

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM
MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1
KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Yang menyatakan,



KHANIF RIZQI FALAH

NIM. 3520053

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.

Perumahan Joyo Tentrem Asri blok B.08 Gejlig Kajen

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdr. Khanif Rizqi Falah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **KHANIF RIZQI FALAH**

NIM : **3520053**

Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN
SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Desember 2024

Pembimbing



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

NIP. 198806302019032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.ungusdur.ac.id | Email : fuad@ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHANIF RIZQI FALAH**
NIM : **35200053**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR
DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT
JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Cintami Fatmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP.199105042020122012



Pekalongan, 20 Maret 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. **Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	(dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostop
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) (yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A

	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan ya u	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
	<i>kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, yang transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan [h].

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atautasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (َ) alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf syamsiah Maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-katatersebut

menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz a-ljalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP, CDK, dan DR).

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = subhanahu wa ta'ala
2. saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
3. a.s. = 'alaihi al-salam
4. H = Hijriah
5. M = Masehi
6. SM = Sebelum Masehi
7. l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
8. w. = Wafat tahun
9. QS .../ 04:09 = QS an-nisa /04:09
10. HR = Hadis Riwayat

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Cayono dan Ibu Siswanti atas segala kasih sayang, cinta, ketulusan hati, serta doa tiada henti dalam menggiring setiap perjalanan hidup saya. Semuanya tidak akan terlupakan dan tidak mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Kakak saya yang bernama Rizqi Khanifah S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pasangan penulis, Khairun Nisa'. Terima kasih selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Menjadi pendengar sekaligus penasehat yang luar biasa.
4. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam pengerjaan skripsi saya, terimakasih sudah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatiannya.
5. Ibu Annisa Muthoharoh selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing penulis selama masa perkuliahan.

6. Bapak Rektor, Dekan, Ketua Prodi serta Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang tidak bisa saya sebut satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak bisa sampai dititik ini.
7. Kepada teman teman mahasiswa BPI angkatan 2020 yang telah menemani perkuliahan selama 8 semester.
8. Kepada teman teman kost saya, yang sudah menjadi keluarga kedua saya di Pekalongan dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga berkahirnya proses skripsi.
9. Kepada Persija, tim kebanggaan dari Ibu Kota yang sudah memberikan mood saya dalam mengerjakan skripsi, tetapi disaat kalah saya menjadi tidak mood.
10. Almameter yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk semua orang yang terlibat yang belum penulis sebut namanya. yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“ Setiap Orang Bisa Menjadi Guru, Setiap Rumah Bisa Menjadi Sekolah”.

(Ki Hajar Dewantara)



ABSTRAK

Khanif Rizqi Falah (2025), Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, 2025.

Pembimbing : Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Pemilihan Minat Jurusan

Pelaksanaan layanan bimbingan karir merupakan upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dan membuat keputusan yang berkaitan dengan mereka sendiri, seperti potensi, bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa, Dengan kondisi seperti ini yang seperti ini maka diperlukan layanan bimbingan karir untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir seorang siswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dan bagaimana minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan wawasan dalam keilmuan bimbingan penyuluhan islam khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena melibatkan jumlah subjek yang terbatas, yakni guru bimbingan konseling serta beberapa siswa kelas X5. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini melibatkan analisis data deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK terbukti dapat membantu siswa terkait pilihan minat jurusan, serta membuat siswa dapat mematangkan minat jurusan mereka. Model layanan konseling didalam pelaksanaan ini menggunakan layanan konseling individual dan layanan konseling kelompok. Berdasarkan hasil wawancara, layanan tersebut telah membantu siswa lebih memahami jurusan yang tersedia di tingkatan kelas berikutnya sesuai dengan permasalahan yang mereka hadapi. Sedangkan minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan ini dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi potensi diri sendiri dan faktor eksternal yang meliputi faktor dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan”.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang setia pada ajarannya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 dalam bidang pendidikan Bimbingan Penyuluhan Islam di Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Izinkan penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. KH. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Annisa Muthoharoh, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepala Madrasah MAN 1 Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi.
8. Guru Bimbingan Konseling MAN 1 Kota Pekalongan serta Siswa yang telah bersedia membantu penulis dalam menguypulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu yang telah mengasuh dan merawatku dengan penuh kasih sayang dan penuh keikhlasan, serta selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah turut serta dalam membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berfikir.....	16
G. Metode Penelitian.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Bimbingan Karir.....	23
B. Pemilihan Minat Jurusan.....	31

BAB III BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN.....	41
A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan	41
B. Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan	48
C. Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Pemilihan Minat Jurusan.....	56
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN.....	61
A. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan	61
B. Analisis Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Siswa MAN 1 Kota Pekalongan.....	46
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Perjurusan.....	46



DAFTAR BAGAN

Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	17
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	76
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	77
Lampiran 3 Dokumentasi.....	91
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang efektif adalah ketika mereka mampu mengoptimalkan segala potensi, bakat, minat, kecerdasan, serta impian yang ingin dicapai. Dalam konteks mencapai sukses karir, setiap individu sebaiknya memahami dengan baik pilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, sebagai langkah persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Menghadapi tantangan dalam memilih jurusan dan menetapkan pilihan karir dapat diatasi dengan melalui bimbingan yang diberikan. Pentingnya informasi mengenai karir dan opsi pendidikan yang lebih tinggi bagi siswa adalah untuk memberikan pemahaman yang cukup, sehingga mereka dapat membuat keputusan karir yang tepat. Salah satu tujuan dari bimbingan adalah untuk membantu siswa memahami lingkungan sekitar mereka, mengingat bahwa mereka akan berinteraksi dalam masyarakat yang terus berubah. Perubahan ini juga akan mempengaruhi tatanan dunia kerja setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, sehingga akan mempengaruhi pilihan karir mereka.¹

¹ Umi Aisyah, Nariyah Sulistiani, "Metode Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Anak Asuh Di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Asuhan Anak UPTD PSAA Budi Asih Bandar Lampung", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1 No. 2, (Desember 2019), hlm. 112-113.

Dalam institusi pendidikan khususnya sekolah, keberadaan guru bimbingan dan konseling adalah bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam membantu siswa mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dengan memberikan arahan menuju perilaku yang positif serta memberikan dorongan motivasi. Ini merupakan salah satu fungsi korektif dari bimbingan dan konseling, yaitu memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan yang tidak dapat mereka atasi sendiri, dan memerlukan dorongan atau arahan dari guru bimbingan dan konseling.²

Siswa adalah elemen sentral dan kunci dalam sistem pendidikan. Mereka merupakan pewaris masa depan bangsa dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bangsa. Kondisi generasi masa kini termasuk siswa sangat menentukan masa depan bangsa.³

Realitanya pada siswa kelas X5 Madrasah Aliyah sering dijumpai adanya kebingungan dan keraguan dalam mempersiapkan diri dan mengambil keputusan untuk memilih karir. Hal ini terjadi karena diantara para siswa kurang memahami dirinya dan kurangnya pengetahuan siswa mengenai informasi karir. Keraguan dalam pengambilan keputusan karir juga dialami oleh siswa kelas X5 di MAN 1 Kota Pekalongan. Pengambilan keputusan jurusan bagi siswa madrasah aliyah sangat menentukan kesiapan seorang individu dalam penerimaan karir setelah mereka menamatkan studinya. Mengenal bakat dan minat, kemampuan dan ciri

² Sukatin, dkk, "Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan", *Jurnal*, (Jambi 2022).

³ Ika Purwaningsih, dkk, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem", *Jurnal Visionary*, Vol. 10 No. 2, (2022)

kepribadian yang ada pada diri seorang siswa sangatlah diperlukan dalam mengambil keputusan karir bagi siswa.

Berdasarkan wawancara penelitian terhadap salah satu siswa yaitu NZ yang masih duduk dibangku kelas X5 diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa mengalami keraguan serta kebingungan dalam mengambil jurusan dikelas XI nantinya. Sebagian siswa merasa ragu dalam memilih jurusan yang akan ia ambil, dia berkata masih ragu-ragu antara jurusan pilihan sendiri atau saran dari orang tua bahkan jurusan yang teman-temannya ambil, dia ingin mengambil jurusan ini takut orang tua tidak senang, sedangkan kalau dia ambil jurusan saran dari orang tua nanti takutnya tidak sesuai dengan kemampuan.⁴

Masalah ketidaksiapan dan hambatan dalam perencanaan karir seringkali muncul, seperti peserta didik yang tidak melanjutkan pendidikan karena berbagai alasan, yaitu kemampuan ataupun bakat yang dimiliki, keterbatasan biaya, atau kebingungan dalam menentukan jenjang pendidikan dan jurusan yang akan diambil akibat minimnya pengetahuan atau informasi yang tersedia.

Permasalahan lainnya yang dihadapi siswa di sekolah berkaitan dengan pemilihan jurusan ini sangatlah penting sehingga sering kali terjadi konflik atau kehendak yang dipaksakan oleh orang tua terhadap penjurusan anaknya. Misalnya seorang siswa yang berminat untuk masuk jurusan IPS akan tetapi orang tua menilai jurusan IPA atau AGAMA lebih bagus, di sinilah masalah yang sering dihadapi remaja, bagaimana keputusan yang paling baik untuk

⁴ NZ, siswa kelas X5, wawancara pribadi, MAN 1 Kota Pekalongan, 4 Februari 2024.

diambil. Remaja sering memandang pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidakpastian, dan stres.

Bimbingan adalah usaha psikologis yang bertujuan untuk membantu seseorang menjadi pribadi mandiri yang mampu membangun dan memperbaiki diri sehingga mereka dapat beradaptasi dengan masyarakat, lingkungan, dan diri mereka sendiri.⁵ Hal ini sangat sejalan karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi siswa disekolah ataupun madrasah seperti halnya di Madrasah Aliyah Negeri. Madrasah Aliyah Negeri merupakan salah satu bagian di dunia pendidikan yang berbasis islami yang akan mengarah ke jenjang perguruan tinggi. Banyak permasalahan yang muncul pada siswa dalam proses pemilihan jurusan di kurikulum merdeka. Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dalam memilih jurusan salah satunya adalah siswa memilih jurusan karena terpengaruh oleh lingkungannya, baik teman ataupun keluarga. Sehingga siswa memilih jurusan tidak sesuai dengan keinginannya. Selain itu kurangnya keyakinan yang ada didalam diri siswa dalam memilih jurusan yang disebabkan kurangnya informasi terkait jurusan yang ada disekolah.

Bimbingan karir merupakan suatu layanan yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menerima informasi untuk memilih dan mengambil keputusan.⁶ Untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri maka diperlukanya bimbingan karir.

⁵ Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, (Medan: Perdana Publishing 2018) hlm. 19

⁶ Sulistyarini, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Prestasi Pustaka 2014), hlm.181

Masalah tersebut termasuk masalah yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan maupun pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Bimbingan karir ini membantu para siswa untuk mempersiapkan diri untuk ke jenjang berikutnya.⁷

Pelayanan bimbingan karir dalam bimbingan dan konseling adalah upaya untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dan membuat keputusan yang berkaitan dengan diri mereka sendiri, berarti bahwa siswa memerlukan pemahaman yang mendalam tentang diri mereka sendiri, termasuk pemahaman tentang kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasi mereka. Pemberian layanan bimbingan karir bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa tentang berbagai data dan fakta terkait pendidikan di sekolah dan pendidikan berikutnya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengelola dan merencanakan masa depan mereka sendiri.⁸

Terdapat jenis-jenis bimbingan yang digunakan dalam prosesnya, salah satu bimbingan tersebut yaitu bimbingan karier dengan menggunakan teori dari Krumboltz yang sangat relevan dalam pembangunan karir. Secara umum, bimbingan karier bertujuan untuk membantu peserta didik dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju pada karier dan cara hidup yang

⁷ Richma Hidayati, "Layanan informasi membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir", *Jurnal Gusjigang*, Vol 1, No 1 (2015)

⁸ Defriyanto dan Neti Purnamasari, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas XII Di SMA Yadika Natar", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 03 No. 2, (November 2016), 271-285

akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.⁹

Layanan bimbingan karir bertujuan agar individu mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari, dan perkembangan dirinya. Untuk dapat memilih jurusan yang tepat, peserta didik harus memiliki informasi yang jelas tentang jurusan yang akan dipilih. Informasi yang jelas dan lengkap akan memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat potensi diri baik minat dan bakat yang sesuai dengan penjurusan yang diinginkan, tugas guru BK untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi tersebut.¹⁰

Pemberian layanan bimbingan dan konseling karir di MAN 1 Kota Pekalongan tersebut, juga termasuk aktifitas dakwah. Hal ini sesuai dengan Q.S An Nahl ayat 125, yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya: “Serulah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan peringatan yang baik. Dan bantahlah mereka dengan (bantahan) yang lebih baik. Sungguh, Tuhanmu, ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalannya. Dan Ia-lah yang lebih mengetahui orang yang pantas mendapat bimbingan”.(QS. An-Nahl ayat 125).

Maksud dari ayat di atas adalah dalam upaya mengajak orang kepada agama Allah, Islam menganjurkan supaya dipakai cara kebijaksanaan, dengan

⁹ Azmatul Khairiah Sari, dkk, “Analisis Teori Karir Krumboltz”, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling, Vol. 12 No. 1, (2021), 116-121.

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT. Radja Grafindo, 2017). hlm. 143

ilmu dan hikmah serta pengajaran yang baik. Jika terjadi perbedaan pendapat dengan mereka, kebijaksanaan itu harus lebih ditingkatkan lagi dengan menyampaikan dalil-dalil yang meyakinkan dengan penuh toleran.

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki oleh siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Selain itu, kematangan karir juga memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka kematangan karir siswa yang masih dalam kategori rendah sangat perlu ditingkatkan guna menunjang motivasinya dalam belajar. Bagi siswa yang sudah memiliki kematangan karir sedang, tinggi, dan sangat tinggi hanya perlu pematapan dan pembinaan untuk memberikan harapan masa depan yang lebih baik.¹¹

Jadi bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk peserta didik dalam mengambil keputusan. Bimbingan karir juga bermakna usaha-usaha membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangannya.¹² Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka peserta didik akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi atau jurusan diperguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus MAN. Pemahaman secara mendalam tentang diri peserta didik dapat membantu ketepatan dalam memberikan bantuan, semakin dalam

¹¹ Nyoman Subagia Ardana, I Ketut Dharsana, Kadek Suranata, " Penerapan Konseling Karier Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja", *E-juornalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, Vol. 2 No. 1 (Tahun 2014) hlm. 164

¹² Tohirin, bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)...., hlm.

memberikan bantuan semakin mendalam pemahaman diri peserta didik maka akan semakin tepat bantuan yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa bimbingan karir di sekolah sangat penting dalam menciptakan kepercayaan seorang siswa dalam memilih karir untuk jenjang berikutnya. Selain itu, siswa juga mendapatkan gambaran dan arahan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang, sehingga diharapkan para siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya untuk mempermudah setelah lulusnya nanti. Dengan kondisi seperti ini yang seperti ini maka diperlukan layanan bimbingan karir untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir seorang siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari peneliti tentang penelitian yang dilakukan dapat membawa banyak manfaat kedepannya, manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud adalah untuk mengembangkan wawasan dalam keilmuan bimbingan penyuluhan islam khususnya dalam bidang layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan untuk ujian seminar proposal memiliki beberapa tujuan dan kegunaan yang penting, diantaranya:

- a. Bagi siswa, diharapkan memahami layanan bimbingan karir dan bisa merencanakan karir sesuai dengan minatnya.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, untuk menambah informasi dalam pelaksanaan layanan dan menambah pengetahuan tentang sejauh mana peran guru bk dalam membantu menyelesaikan permasalahan siswa tentang pemilihan jurusan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan mendapat ilmu pengetahuan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan karir.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat mendalami layanan bimbingan karir sehingga dapat di aplikasikan didunia kerja nanti.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Layanan Bimbingan Karir

Para siswa perlu membuat rencana dan mengarahkan langkah langkah sejak memasuki kelas X, tujuannya adalah agar mereka memiliki pemahaman tentang tujuan karir masa depan dan langkah-langkah yang perlu mereka ambil untuk mencapai karir yang mereka inginkan. Berbagai teori pengembangan karir tersedia bagi guru bimbingan konseling atau konselor yang memberikan layanan bimbingan karir. Salah satu teori yang relevan adalah teori sosial belajar krumboltz. Teori krumboltz memiliki kontribusi signifikan dalam membantu siswa merencanakan karir mereka disekolah, baik dalam memilih jurusan di tingkat berikutnya maupun dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, kita akan mengulas lebih lanjut bagaimana teori Krumboltz melihat arah perencanaan karir siswa.

Teori Krumboltz menjadi salah satu teori yang sangat relevan dalam pembangunan karir atau pengaturan tujuan karir siswa. Pemilihan arah karir siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa siswa dapat membuat rencana karir mereka sendiri dengan keyakinan, sementara yang lain mungkin masih ragu-ragu. Keraguan, ketidak pastian, dan proses pengambilan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk lingkungan dan faktor-faktor pribadi.¹³

¹³ Sastrawati dkk. Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, Vol. 4 No. April 2019. hlm. 63 – 67

Krumboltz menyatakan ada empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor genetik, lingkungan, belajar, dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Menurut teori belajar, dalam pengambilan keputusan karir orang berada di lingkungan tertentu, dengan membawa ciri-ciri bawaan dari keturunannya dan menghadapi berbagai pengalaman belajar.¹⁴ Jadi teori Krumboltz memiliki teori bahwa dalam perencanaan arah karir siswa, individu akan dipengaruhi oleh empat faktor tersebut. Empat faktor ini akan saling bersinergi dalam memberikan arahan dalam perencanaan arah karir para siswa.

Teori Krumboltz tidak melihat karir seorang individu secara sempit namun ia melihat bahwa individu akan memiliki faktor dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karirnya. Menurut Bandura yang juga merupakan tokoh dalam aliran behavioral, perilaku seseorang dijelaskan dalam bentuk atau keadaan timbal balik interaksi antara penentu pribadi (yang termasuk faktor kognitif dan faktor pribadi), perilaku, dan lingkungan, yang dikenal sebagai triadic reciprocity. Dalam hal ini, bahwa dalam perencanaan karir atau pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh internal yaitu pribadinya dan eksternal yaitu lingkungan. Faktor internal yang terdiri dari bakat, minat, potensi dan hal yang melekat pada diri

¹⁴ Warsita, B. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, 2018, hlm. 64–78.

individu yang memberikan peran yang signifikan dalam arah perencanaan karir atau keputusan karir seorang individu.

Pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan yang meliputi kegiatan bimbingan karir dengan menggunakan beberapa metode seperti metode bimbingan kelompok maupun bimbingan individu. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan diharapkan siswa mendapatkan arah pemilihan jurusan dan dapat mengambil keputusan secara tepat. Penerapan teori Krumboltz diberikan kepada setiap para siswa yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman kekuatan atau kelemahan pada diri para siswa.

b. Pemilihan Minat Jurusan

Definisi pemilihan menurut Robbins adalah “Pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada.” Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa makna pemilihan adalah memilih dua atau lebih opsi untuk melakukan Tindakan tertentu baik secara individu maupun kelompok.

Pengambilan keputusan dibutuhkan ketika terdapat masalah yang harus diselesaikan dengan baik. Situasi masalah tersebut merupakan informasi awal yang dimasukan kedalam proses pengambilan Keputusan. Membuat keputusan dilakukan menggunakan pengetahuan, pengalaman, dan data yang berkaitan dengan masalah.¹⁵

¹⁵ Syafaruddin Anzizham, *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo 2014) hlm.45-51

Safitri dan Nurmayanti menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, yang dimaksudkan adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang dapat menimbulkan minat. Pada dasarnya, minat adalah perasaan memiliki hubungan terhadap sesuatu diluar diri sendiri. Ketertarikan atau perasaan senang terhadap sesuatu mendorong minat terhadap objek tersebut. Beberapa karakteristik yang menunjukkan minat dapat digunakan untuk menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, salah satu contohnya adalah perhatian, tindakan ini dilakukan seseorang dengan memilih rangsangan dari lingkungannya. Orang yang terlibat dalam suatu kegiatan akan memberikan perhatian yang sangat besar. Minatnya memicu perhatian spontan, yang memungkinkan konsentrasi untuk jangka waktu yang lama. Dengan demikian, minat adalah dasar konsentrasi, tidak mengherankan bahwa siswa yang tidak senang juga akan kurang berminat dan juga sebaliknya, karena perasaan minat dan senang adalah timbal balik.¹⁶

Dari definisi di atas seorang siswa dapat menggunakan pengambilan keputusan tersebut untuk membantu siswa dalam memilih jurusan yang paling sesuai dengan bakat dan minat mereka. Hal ini akan membantu para siswa agar lebih terarah ke jurusan yang akan mereka inginkan dan harapkan.

¹⁶ A. Safitri, Nurmayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, hlm 18

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul "Pelaksanaan Layanan Bimbingan karir dalam membantu pemilihan jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan" Diantara penelitian-penelitian itu yakni:

1. Sa'adah yang berjudul "Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan" dari fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini membahas bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil dari penelitiannya adalah layanan bimbingan karir siswa dalam meningkatkan kesiapan kerja pada program studi tata busana dilakukan dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kejuruan sementara guru BK/Konselor sebagai motivator. Banyak siswa/siswi yang tertarik dalam program Bimbingan karir sehingga banyak siswa/siswi yang lebih giat dalam merancang dan mencari peluang usaha/pekerjaan.¹⁷ Persamaan penelitian ini adalah penggunaan variabel implementasi atau pelaksanaan layanan bimbingan karir sedangkan perbedaan ada pada variabel kesiapan kerja sedangkan penelitian dari penulis adalah pemilihan jurusan dengan menggunakan bimbingan karir karir.

¹⁷ Sa'adah. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

2. Muamalah Umi Hafiarsih “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMP N 2 Pangkah Kabupaten Tegal”, Skripsi, 2020¹⁸. Dalam skripsi ini, terdapat kesamaan dengan penelitian, seorang peneliti yang juga mengeksplorasi bidang bimbingan karir. Fokus skripsi tersebut adalah pada pemeriksaan lanjut peserta didik dengan pendekatan penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai instrument utama.
3. Rosalihan Ramben berjudul “Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan “ dari program studi bimbingan konseling islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sumatera utara 2018. Dalam penelitian ini membahas bagaimana peranan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang hubungan bimbingan karir dan perencanaan karir. Sedangkan perbedaannya ada pada implementasi dan tempat pelaksanaan penelitian.¹⁹
4. Jurnal Bimbingan Dan Konseling “Psikopedagogia”, jurnal ini berjudul “Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Karir Siswa

¹⁸ Muamalah Umi Hafiarsih, Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMPN 2 Pangkah Kabupaten Tegal. *Skripsi*, IAIN Pekalongan, 2020.

¹⁹ Rosalina Rambe, *Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara 2018.

SMK”. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang siswa yang sedang bingung dengan pilihan karirnya. Fokus jurnal ini adalah memantapkan atau mematangkan pilihan jurusan yang diinginkan dan mendapatkan jurusan yang sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh siswa. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan metode bimbingan karir, perbedaannya adalah tentang pemilihan minat jurusan.

5. Jurnal Penelitian dari Lenia Sitompul dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir melalui Bimbingan Karir Di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018” jurnal tabularasa PPS UNIMED, Vol.15 No.3, Desember 2018 penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karir menggunakan media gambar pada kelas IX-1 berjumlah 30 siswa SMP N 1 Gebang Tahun 2017-2018.²⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang hubungan bagaimana bimbingan karir terhadap perencanaan karir, sedangkan perbedaan pada jurnal menggunakan media gambar dan penelitian ini tidak.

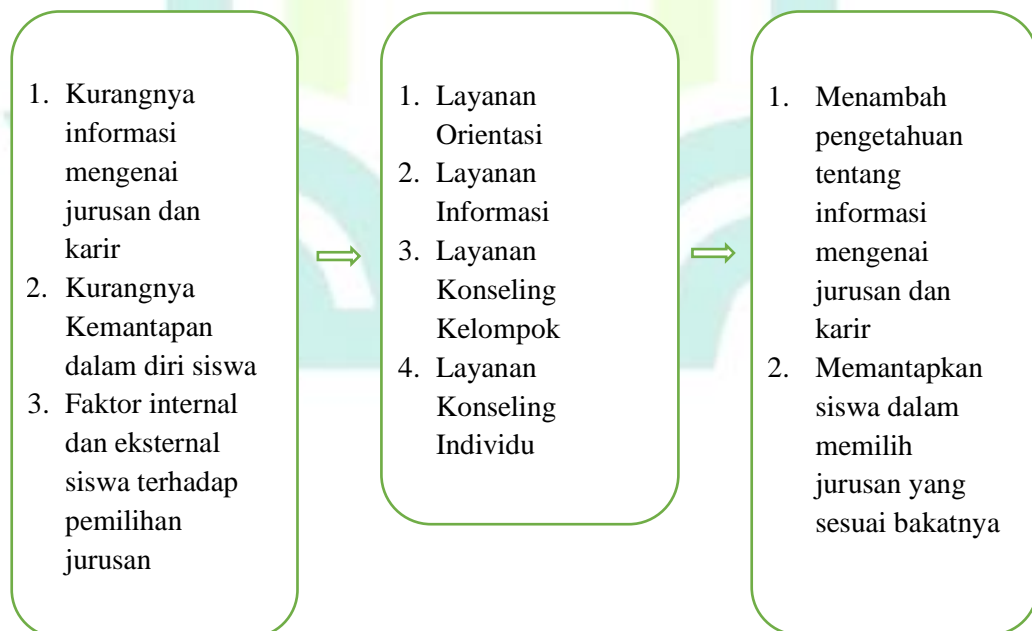
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan tipe konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang

²⁰ Lenia Sitompul, Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal tabularasa PPS UNIMED*, Vol.15No.3.

penting. Jadi dengan demikian kerangka berfikir adalah suatu pemahaman yang mendasari pemahaman lainnya, dalam artian pemahaman yang mendasar dan menjadi sebuah pondasi dari setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.²¹ Kurangnya pengetahuan mengenai opsi jurusan menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya perencanaan karir pada diri siswa, ini membuat siswa kurang siap untuk merencanakan jurusan yang akan diambil setelah kenaikan kelas. Dengan bimbingan karir, individu dapat mencapai tujuan dan aspirasi sesuai keinginannya. Bimbingan ini memfasilitasi individu untuk mengembangkan potensi alamiahnya, membantu remaja merencanakan masa depan dengan bijaksana, serta memahami langkah selanjutnya setelah menyelesaikan sekolahnya.

Selanjutnya, kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berfikir Penelitian

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta, 2011) hlm 60

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena melibatkan jumlah subjek yang terbatas, yakni guru bimbingan konseling serta beberapa siswa kelas X5. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini melibatkan analisis data deskriptif yang disajikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang disajikan.²²

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang mempermudah peneliti untuk menggali berita terkait yang sedang diteliti supaya peneliti pun dapat melihat kejadian secara rinci dan lebih mendalam tentang apa yang terjadi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Pada penelitian ini data primer didapatkan secara langsung dari narasumber kepada peneliti. Data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan mengamati keadaan atau peristiwa dilokasi penelitian. Data didapat dari hasil wawancara di lapangan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian tersebut, yaitu guru bimbingan konseling dan

²² Tohirin. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). hlm 2

10 siswa kelas X5 yang masih ragu dan bingung dalam menentukan minat untuk memilih jurusan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat melalui perantara serta didapat berdasarkan sumber data yang terkait dengan penelitian yang kita ambil. Peneliti mendapatkan dari penelitian-penelitian yang relevan dan kepustakaan sebagai bahan pendukung penelitian yang sedang diteliti, yaitu jurnal, buku-buku, penelitian serta data lain yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan struktur pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian struktur yang disusun berisi objek tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga membangun pertimbangan kemudian membangun penilaian kepada skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat reaksi tersebut, tetapi juga menilai reaksi tersebut apakah sangat kurang, atau tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki.²³

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014)

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang dimana wawancara ini dilakukan dengan guru BK setempat dan beberapa siswa dikelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Media yang digunakan untuk melaksanakan wawancara yaitu menggunakan handphone karena untuk merekam percakapan wawancara tersebut agar nantinya bisa dicatat didalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang dapat digunakan sebagai pelengkap data penelitian, baik berupa gambar, catatan, transkrip dan karya-karya fenomenal yang dapat memberikan informasi tambahan pada proses penelitian. Dokumentasi yang dilakukan pada proses observasi guna sebagai bukti yang faktual.²⁴

4. Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini merupakan pencarian yang tersusun pada data lapangan yang telah dipaparkan dari hasil metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, serta wawancara supaya peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.

²⁴ Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) hlm. 74

Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubberman, diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan atau memfokuskan perhatian pada penyederhanaan data dari catatan-catatan yang berada pada lapangan. Data yang didapat dari hasil penelitian harus disimpan dengan baik, baik data yang diperlukan maupun data yang tidak diperlukan.²⁵

b. Penyajian Data

Penyajian data ini megumpulkan semua catatan kemudian disusun sehingga memberikan adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan penarikan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini dilakukan peneliti secara sistematis selama berada dilapangan. Dapat disimpulkan bahwa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data yang umum.²⁶

H. Sistematika Penulisan

Untuk membantu pembaca memahami objek dan kerangka penelitian yang diteliti, diperlukan suatu format penulisan yang menunjukkan urutan bab per bab.

²⁵ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kali Jaga, 2012) hlm. 130

²⁶ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) hlm. 124

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diterapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

Bab II: Bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan, yang membahas landasan teori terkait bimbingan karir dan pemilihan minat jurusan.

Bab III: Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, yang mencakup visi, misi, sejarah sekolah, bagaimana pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan pada siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dan bagaimana kondisi siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

Bab IV: Analisis pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, dimana peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir serta kondisi siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan.

Bab V: Penutup, yang merangkum bab-bab sebelumnya dan menjadi bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

ANALISIS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR DALAM MEMBANTU PEMILIHAN MINAT JURUSAN SISWA KELAS X5 MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Setelah data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sudah didapatkan, analisis perlu dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Analisis data dalam penelitian ini berasal dari bab-bab yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi, proses bimbingan karir untuk membantu siswa dalam pemilihan minat jurusan terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan yang terakhir tahap evaluasi.

1. Perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MAN 1 Kota Pekalongan pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan jadwal kegiatan, menyiapkan materi, layanan-layanan serta program-program selama satu tahun. Materi dan layanan-layanan bimbingan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Penyusunan program dalam perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir ini mencakup perumusan masalah dan tujuan, berbagai bentuk kegiatan

serta media yang diperlukan, dan ulasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

Perencanaan pelaksanaan layanan bimbingan karir ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bimbingan karir yang terencana, pelaksanaannya akan lebih terstruktur dan sesuai dengan rencana. Selama proses ini, siswa akan diberikan pembelajaran yang maksimal agar mereka dapat memahami materi dengan baik serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Menurut Herr, pelaksanaan bimbingan karir merupakan suatu program, proses, teknik, atau layanan yang bertujuan untuk membantu orang dalam memahami dan membuat keputusan tentang kesempatan pendidikan, pekerjaan, dan waktu luang serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan sehingga mereka dapat membangun dan mengelola karir mereka.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MAN 1 Kota Pekalongan, pelaksanaan bimbingan karir ini bertujuan untuk menjalankan program bimbingan karir yang telah dirancang sebelumnya. Program yang sudah disusun menjadi pedoman dalam melaksanakan bimbingan karir agar berjalan dengan lancar. Ada beberapa layanan yang digunakan oleh guru BK MAN 1 Kota Pekalongan dalam pelaksanaan bimbingan karir, layanan tersebut meliputi:

⁸⁸ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, "*Dasar-dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling)*", (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 182

a. Layanan Informasi

Layanan informasi di MAN 1 Kota Pekalongan diberikan kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat mengenal dan memahami berbagai pilihan jurusan yang ada. Dengan layanan ini, siswa diharapkan mampu dan memilih jurusan yang paling sesuai dengan minat, bakat, dan potensi para siswa. Hal ini bertujuan agar pilihan yang dibuat siswa lebih matang dan terarah, sehingga bisa mendukung kesuksesan mereka di masa depan. Layanan informasi ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

1) Pembuka

Pada tahap ini, guru BK memulai kegiatan dengan membaca basmalah dan dilanjutkan dengan doa bersama lalu pengecekan absen. Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan games atau permainan yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih senang dan memberikan dorongan semangat belajar.

2) Inti

Dalam tahap inti ini guru BK menyampaikan materi yang akan dibahas selama pelaksanaan bimbingan karir, materi yang disampaikan guru BK mencakup berbagai informasi mengenai jurusan yang ada di tingkatan kelas berikutnya. Materi disesuaikan dengan dan layanan bimbingan karir yang diberikan. Guru BK juga memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Setelah penyampaian materi oleh guru BK, selanjutnya adalah pengecekan pemahaman siswa mengenai jurusan yang diminati.

3) Penutup

Pada tahap penutup ini guru BK menjelaskan materi yang dibahas pada tahap inti, setelah itu guru BK mengambil kesimpulan materi yang telah dibahas, lalu guru BK melanjutkan doa bersama untuk menutup kegiatan bimbingan karir.

b. Layanan konseling individu

Konseling individu merupakan layanan yang memerlukan pendekatan khusus. Dalam layanan ini, guru BK memberikan bimbingan secara personal untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya seperti dalam pemilihan jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya. Dengan ini, guru BK memberikan pemahaman khusus kepada siswa.

c. Layanan konseling kelompok

Dalam layanan konseling kelompok ini, guru BK memfasilitasi siswa untuk membahas masalah mereka melalui dinamika kelompok. Konseling kelompok dilakukan dalam kelompok untuk membantu membantu satu sama lain untuk mengatasi masalah mereka termasuk dalam pemilihan minat jurusan. Selanjutnya guru BK memberikan pemahaman lebih lanjut tentang permasalahan para siswa yaitu pemilihan minat jurusan.

d. Layanan penempatan dan penyaluran

Pada layanan penempatan dan penyaluran ini, guru BK memberikan peluang pada siswa untuk belajar dan berlatih untuk mempersiapkan karirnya dimasa depan termasuk dengan menyiapkan jurusan yang akan dipilih di kelas berikutnya, disini guru BK juga membantu siswa dalam menemukan potensi

yang dimiliki siswa, guru BK berperan dalam mengarahkan siswa kedalam bidangnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

e. Layanan Orientasi

Layanan orientasi, layanan ini meliputi tentang lembaga karir, dan kriteria-kriteria persyaratan yang perlu disiapkan dalam pemilihan karir. Layanan ini membantu para siswa memahami beberapa pilihan jurusan dan mematangkan pilihannya terhadap jurusan tersebut.

Berdasarkan program layanan-layanan bimbingan karir yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa materi pada layanan bimbingan karir yang disampaikan oleh guru BK bertujuan untuk membentuk karir siswa yang lebih terarah dan maksimal. Melalui bimbingan karir ini, siswa dapat lebih memahami kondisi dirinya sendiri terutama pada hal potensi, kekuatan, kelemahan yang dimiliki, hal ini yang nantinya akan berguna untuk memilih jurusan di kelas berikutnya dan berguna untuk mempersiapkan karir di masa depan.

3. Analisis evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan

Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan karir ini sangat penting dalam setiap tahap pelaksanaan bimbingan karir. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektifitas kegiatan dan layanan bimbingan karir yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan maupun pengembangan lebih lanjut.

Di dalam bimbingan karir terdapat fungsi yang dilakukan untuk membantu para siswa dalam memahami masalah karir yang terjadi dan menemukan solusi yang efektif. Fungsi bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK bukan hanya memberikan informasi tertentu atau hanya teori semata, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan potensinya, potensi tersebut meliputi bakat, minat, dan kemampuan yang ada pada diri para siswa.⁸⁹

Menurut Rahma, tujuan bimbingan karir adalah untuk membantu individu memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk menemukan perjalanan hidup mereka dan mengembangkan karir yang mereka pilih. Bimbingan karir juga memberikan gambaran yang jelas tentang persyaratan pekerjaan tertentu, sehingga siswa dapat memahami diri mereka sendiri dan mampu menentukan arah pilihan karir mereka.⁹⁰

Berdasarkan wawancara dalam membahas evaluasi ini, guru BK menerangkan bahwa ada dua evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Guru BK menyampaikan bahwa didalam evaluasi proses ada tiga hal yang menjadi bahan evaluasi, tiga hal tersebut merupakan evaluasi sasaran, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi program. Evaluasi sasaran ini para siswa merefleksikan hasil untuk memastikan bahwa para siswa memahami pilihan jurusan yang akan diambil, evaluasi pelaksanaan mencakup tentang penilaian jangka pendek dan jangka

⁸⁹ Sofi siti Sofiah, "Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi", *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*, Vol. 6 No. 1, (2018), 82

⁹⁰ Ahmad Nafi', "*Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hlm. 18

panjang, sedangkan evaluasi program merupakan evaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dan belum terlaksana.

Dalam evaluasi hasil ini guru BK menjelaskan bagaimana suasana didalam pelaksanaan bimbingan karir, kegiatan pelaksanaan ini menyenangkan atau tidak, topik pembahasan menarik atau tidak, dan cara guru BK dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.

B. Analisis Minat Siswa Kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan Dalam Membantu Pemilihan Minat Jurusan

Peneliti mendapatkan rekomendasi dari guru BK untuk melibatkan 10 siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan yang mengalami keraguan dan kebingungan dalam memilih jurusan di tingkatan kelas berikutnya untuk di wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi tersebut belum memiliki minat, memiliki motivasi yang kurang dan hanya sedikit memahami informasi tentang pilihan jurusan.

Dalam wawancara dengan para siswa, mereka mengatakan bahwa dengan adanya materi, arahan, serta motivasi dari guru BK melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dapat memahami potensi diri mereka dan menemukan minat jurusan yang sesuai dan baik, sedangkan sebelum mengikuti layanan bimbingan karir siswa merasa kebingungan dan ragu dalam menentukan pilihan jurusan.

Memiliki minat terhadap subjek tertentu bukanlah suatu yang muncul sejak lahir, tetapi minat tersebut dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang

terhadap subjek tersebut menunjukkan sikap yang positif, maka sikap tersebut akan menimbulkan minat yang positif juga.

Djamarah mengatakan bahwa seseorang dapat menunjukkan minat mereka melalui tiga cara, yaitu: mengungkapkan bahwa mereka lebih menyukai sesuatu daripada hal lain, berpartisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, dan memfokuskan perhatian mereka pada sesuatu yang mereka sukai tanpa memperhatikan hal-hal lain.⁹¹

Dari hasil wawancara dengan guru BK bahwa para siswa masih bingung mengenai potensi diri yang belum dimengerti siswa dan jurusan apa yang akan dipilih. Sebelum dilaksanakan bimbingan karir kondisi pemahaman siswa tentang jurusan masih sangat kurang, namun setelah mengikuti kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan karir, terjadi peningkatan dalam pemahaman para siswa.

Menurut Bandura yang merupakan tokoh dalam aliran behavioral, kondisi seseorang dijelaskan sebagai hasil timbal balik antara faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan. Dalam konteks ini, pemilihan minat jurusan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.⁹²

Terdapat beberapa hambatan pada kondisi siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan. Dalam wawancara dengan guru BK, terungkap adanya permasalahan yang dihadapi kondisi para siswa dalam pelaksanaan bimbingan

⁹¹ Darmadi, "Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa", (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), hlm. 317-318

⁹² Azmatul Khairiah Sari, dkk, "Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol. 12 No. 1, (2021), hlm. 119

karir, hambatan yang disebutkan adalah adanya dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan, yaitu:

1. Faktor Internal

Dalam faktor internal ini tidak terlalu banyak yang dialami oleh para siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan. Belum mengetahui potensi dalam diri siswa menjadi faktor internal yang paling banyak dijumpai di kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga, meliputi bagaimana cara pandang orang tua, relasi dari keluarga, dan latar belakang keluarga.
- b. Faktor sekolah, meliputi bagaimana cara guru mengajar, hubungan antara siswa dengan guru, dan fasilitas yang ada di sekolahan.
- c. Faktor masyarakat, meliputi pergaulan seorang siswa di masyarakat dan kegiatan siswa di masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan para siswa, mereka mengatakan bahwa banyak faktor yang menjadi penghambat dalam pemilihan minat jurusan, faktor ini mencakup faktor dari dalam diri sendiri serta faktor dari luar diri siswa. Faktor dari luar diri yang banyak para siswa alami, mulai dari faktor keluarga, kemudian faktor sekolah yang bersumber dari cara guru mengajar dan fasilitas sekolah, lalu faktor masyarakat yang bersumber dari pertemanan dan kegiatan siswa dalam lingkungan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terkait pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAN 1 Kota Pekalongan dilaksanakan secara terprogram melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dengan proses ini, pelaksanaan bimbingan karir berjalan sesuai dengan rencana. Layanan yang diberikan meliputi layanan individu dan layanan konseling kelompok, yang bertujuan membantu siswa dalam menemukan pilihan minat jurusan sesuai dengan potensi mereka.
2. Terkait minat siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan dalam pemilihan minat jurusan dengan adanya materi, arahan, serta motivasi dari guru BK melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dapat memahami potensi diri mereka dan menemukan minat jurusan yang sesuai dengan dirinya, sedangkan sebelum mengikuti layanan bimbingan karir siswa merasa kebingungan dan ragu dalam menentukan pilihan jurusan karena ada beberapa faktor yang menjadikan siswa merasa ragu dan bingung, yaitu faktor dari diri sendiri (internal) yang meliputi

faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) meliputi faktor keluarga, faktor sekolah yang bersumber dari cara guru mengajar dan fasilitas sekolah, faktor masyarakat yang bersumber dari pertemanan dan kegiatan siswa.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam membantu pemilihan minat jurusan siswa kelas X5 MAN 1 Kota Pekalongan, maka penulis menyarankan:

1. Bagi para guru BK, semoga dapat memberikan layanan bimbingan karir yang mampu menciptakan suasana yang beragam dan menarik minat siswa, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan serta termotivasi untuk menemukan potensi diri dalam memilih jurusan yang sesuai.
2. Bagi para siswa, semoga selanjutnya bisa mengikuti layanan bimbingan karir dengan baik, agar bisa menenukan minat dan potensi dirinya dalam pemilihan jurusan di tingkatan kelas berikutnya, karena hal ini sangat penting untuk perkembangan siswa di masa depan.
3. Bagi madrasah, semoga bisa menyediakan ruangan khusus untuk pelaksanaan layanan bimbingan karir siswa, agar kegiatan ini berjalan dengan nyaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya, semoga lebih bisa mengeksplor hal-hal yang terkait dengan bimbingan karir khususnya dalam membantu pemiihan minat jurusan dan sebaiknya menggunakan instrument berbeda agar memperoleh hasil yang berbeda sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Siska. 2019. *Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa di Sma Islam Karangrayung Dalam Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Alhamuddin. 2014. Sejarah Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Nur El-Islam*. Vol. 1(2). 48-58
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Asrori, Mohammad dan Ali Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- B, Warsita. 2018. *Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar*. *Jurnal Teknodik*
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Farid Muhamad dan Daryanto. 2015. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Gawa Media
- Fitrah Muh. 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hamdi, Syahrul. 2022. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 7(2). 12
- Hengki Wijaya Helaludin. 2019. *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray)
- Hidayat, Rahmat, Dede dan dkk. 2019. *Karir: Teori dan Aplikasi Dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Hidayati, Richma. 2015. Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1 (1). 3-4
- Indrianti, Annisa. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Memilih Jurusan IPS Se-Kecamatan Pasar Penuh. *Scientific Journals Of Economic Education*. Vol. 1 (1). 2

- Jhon, Santrock. 2013. *Adolescences Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Khanifatur, Rohmah. 2015. *Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMAN 1. Depok Sleman D.I.Y*
- Mohammad Jauhar dan Sulistyarini. 2014. *Dasar-dasar Konseling (Panduan Lengkap Memahami Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Konseling*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Muridan, Hadi dan Lestari, Mey, Linda. 2020. Pemilihan Jurusan Kuliah Berdasarkan Bakat, Minat, dan Kepribadian. *Jurnal Cermin*. Vol. 1. 3
- Nafi', Ahmad. 2020. *Kematangan Karir Peserta Didik Zaman Now*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- NZ. 2024. "Siswa Kelas X". Hasil Wawancara Pribadi: 4 Februari 2024, MAN 1 Kota Pekalongan
- Pratiwi, Komari, Noor. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Vol. 1(2). 89-90
- Prayitno, dkk. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Putranti, Dwi. 2018. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory. *Jurnal Konseling Komprehensif*. Vol. 5 (2) . 44
- Quraisy, Hidayah dan Suardu. 2016. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Writing Revolution
- Rambe Rosalina. 2018. *Layanan Bimbingan Karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas 3 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)
- Risnayanti. 2014. Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Vilia Dago Pamulang. *Skripsi*. (Jakarta: Perpustakaan Umum)
- Riswani. 2015. *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Kurikulum 2013*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera
- Rizqiah, Ria dan dkk. 2017. Hubungan Motivasi Mahasiswa Dengan Minat Dalam Memilih Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Edueksos*. Vol 6 (1). 7

- Rufaidah, Anna. 2015. Pengaruh Intelegensi dan Minat Siswa Terhadap Putusan Pemilihan Jurusan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 2 (2). 142
- Sa'adah. 2020. Implementasi layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Salahudin, Anas. 2019. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Saleh, Meylan. 2020. Merdeka Belajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*. Vol. 1(2). 51-56
- Salim, Isnaini, Ahmad. 2015. *Pengelolaan Bimbingan Karir Di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sari, Indah, Deasriza. 2020. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 8 Kota Jambi, *Scientific Journals Of Economic Education*. Vol. 4 (2). 12
- Sari Khairiah Azmatul, dkk. 2021. Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. Vol. 12(1). hlm. 119
- Sastrawati, dkk. 2019. Efektivitas Konseling Behavioral Model Krumboltz Untuk Mengembangkan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Konseling Indonesia*. 4
- Sitompul Lenia. 2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal tabularasa PPS UNIMED* 15(3)
- Sofiah, Siti, Sofi. 2018. Aplikasi Fungsi Bimbingan Karir dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6 (1). 82
- Subagia Ardana Nyoman. 2014. Konseling Karier Holland Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 3 Singaraja'', *E-juornalUndiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. 2(1).
- Sugiyono. 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA- Press UIN Sunan Kali Jaga
- Sulistyarini. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta, Prestasi Pustaka)
- Syafaruddin Anzizham. 2014. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Tambun Sara. 2020 “Analisis Yuridis Hak Dan Kewajiban Warga Negara Atas Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”
- Tarmizi, 2018. *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing
- Tohirin, 2017. *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*, Jakarta: PT. Radja Grafindo
- Tohirin. 2015. *Metode Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Umi Harfiarsih Muamalah. 2020. Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Memantapkan Studi Lanjut Peserta Didik SMPN 2 Pangkah Kabupaten Tegal. *Skripsi*, IAIN Pekalongan.